



## PROGRAM

# Ajak Berwirausaha Tingkatkan Perekonomian

KOTA, *Joglo Jogja* - Kantor Urusan Agama (KUA) Gedongtengen meresmikan program KUA Revitalisasi plus Model Pemberdayaan Ekonomi Umat (MODERAT). Kegiatan itu dilakukan untuk menambah penghasilan bagi calon pengantin, dengan wirausaha guna meningkatkan perekonomian.

Kepala Kemenag DIY Masmin Afif mengungkapkan, saat ini Kota Yogyakarta menjadi *piloting*. Sehingga bisa dijadikan contoh yang diharapkan dapat dikembangkan di kota/kabupaten yang lain. "Supaya pengantin bisa dilakukan pembekalan usaha, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatkan revitalisasi perkawinan," paparnya.

Sementara itu, Kepala KUA Gedongtengeri, Noerohini mengatakan, dengan *launching* ini KUA dapat memberikan layanan kepada masyarakat. Tidak hanya melakukan pencatatan nikah dan pemindahan keagamaan, namun untuk ketahanan keluarga.

"Kita melibatkan banyak sektor, seperti Baznas, perbankan syariah, BLK, serta tokoh masyarakat, yang memiliki *track record* wirausaha yang berhasil. Untuk memberikan arahan kepada calon mantan," ungkapnya.

Nantinya, dalam program itu calon mantan akan diseleksi, sejauh mana minat untuk wirausaha. Jika berminat akan dilakukan pelatihan tentang materi-materi kewirausahawan. Sehingga diharapkan setelah menikah, akan dimasukkan ke program pendampingan wirausaha (Peraga). Di situ diberikan pendampingan secara intensif, serta kami usahakan *serving* mendapatkan modal usaha," tambahnya.

Noerohini mengharapkan, sebagai jembatan dengan berbagai macam instansi supaya ketahanan keluarga itu betul-betul terlaksana. Di mana telah dilakukan sejak 2023, namun masih parsial dan belum secara menyeluruh.

"Di 2024 ini kita mulai kembali secara instens ke depannya, di mana akan berpusat di KUA Gedongtengen. Nantinya dilakukan pendampingan secara rutin dengan dibikin secara kelompok" paparnya.

Selain pendampingan wirausaha, akan ada jaringan *networking* untuk marketingnya. Lantaran, saat ini membuat produk bisa dibuat dengan mudah, namun marketing yang susah. "Kami usahakan keduanya berjalan beriringan, supaya pembuatan produk dan marketingnya mudah" jelasnya. (riz/sam)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005